

# ANALISIS METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR'AN JOGOROTO JOMBANG

Oleh :

**Abd. Kholid<sup>1)</sup>, Muhammad Shohibul Mafariech<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

<sup>1</sup>a.kholid@uinsby.ac.id

<sup>2</sup>shohibulmafariach12@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang tentang Metode dan Strategi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. Pertanyaan pokok dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Metode yang diterapkan di Pondok pesantren Hamalatul Qur'an? (2) Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an? (3) Bagaimana pengaruh Metode dan Strategi Pembelajaran ini terhadap keberhasilan hafalan santri? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subyek penelitian atau informan yang digunakan adalah pengasuh, Pengurus dan santri, hal itu dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi yang tepat dan relevan. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah observasi langsung wawancara dan dokumentasi di pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. Hasil penelitian ini adalah (1) Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Menggunakan metode habituasi (pembiasaan), artinya para santri dibiasakan untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap waktu dengan segala bentuknya, mula dari muqorobah, sholat jamaah. (2) Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an menggunakan strategi Jogoroto (dijaga dan merata yaitu para santri di desain agar bisa menghafal Al Qur'an dalam waktu kurang dari 6 bulan. Tahapannya yakni Binadhoh, kemudian dilanjut Bilghoib/tahfidz. (3) Peluang keberhasilan para santri dalam menghafal Al-Qur'an sangat tinggi sekali, karena menggunakan metode seperti bayi yang tidak bisa berbicara, terus menerus dibiasakan untuk berbicara sampai ia bisa bicara dan siapapun bisa. Sehingga tingkat keberhasilan santri menghafal dalam waktu 6 bulan bisa tercapai.

**Kata Kunci:** *Metode dan Strategi pembelajaran*

## 1. PENDAHULUAN

Al Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi manusia yang di dalamnya berisi tentang peringatan atau janji baik berupa ganjaran maupun hukuman, tetapi juga berisi perintah seperti pada ayat 1-5 QS. Al Alaq yang pertama kali diturunkan berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ (3) وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (4) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (5) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: (1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5)

Perintah membaca dalam wahyu yang pertama tersebut merupakan indikasi akan pentingnya ilmu untuk dipelajari dan diajarkan. Al qur'an ialah firman Allah yang akan selalu aktual ayat-ayatnya, senantiasa realitas dan berlaku untuk sepanjang masa. Al-quran juga menjadi dasar hukum islam dan sumber syariat islam yang memiliki manfaat dan peranan penting bagi kehidupan umat manusia.

Oleh karena itu manusia mulai sejak kecil dituntut untuk memahami Al-Qur'an, tidak hanya

memahami tapi juga menghafal Al-Qur'an. Setiap orang pasti memiliki sebuah cara atau metode sendiri dalam menghafal. Namun metode paling banyak digunakan adalah metode yang cocok dan menyenangkan bagi tiap individu. Jika diteliti, maka kebanyakan metode yang cocok bagi setiap orang diperoleh melalui beberapa kali percobaan.

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an adalah salah satu Pondok Pesantren yang mencetak ribuan penghafal Al-Qur'an dan memiliki beberapa cabang, konsentrasi untuk menghafal Al-Qur'an dan mengajarkan cara menghafal Al-Qur'an.

Pondok Pesantren ini sudah dikenal mempunyai kelebihan dalam hal menghafal Al-Qur'an, salah satu keunggulannya yaitu cepat dalam menghafal 30 juz, dengan hanya memerlukan waktu 5-6 bulanan.

Keberhasilan yang dicapai ini tidak lepas dari penerapan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini akan menelaah terkait dengan "Metode dan Strategi Pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an" sehingga Pondok ini kemudian mempunyai ciri khas khusus dalam keberhasilan menghafal al-quran.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, menggali informasi, mendeskripsikan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri yang berjumlah minimal satu variabel tanpa membuat komparasi, atau mengkorelasikan dengan variabel yang lain. (Jayusman & Shavab, 2020)

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan untuk mendeskripsikan Analisis Metode dan Strategi Pembelajaran menghafalan Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian data yang akan dikumpulkan bukan berupa angka melainkan kata-kata, dan gambar. Karena memperhatikan kejadian di lapangan secara langsung dan terlibat secara pribadi. Selanjutnya menguraikan dan menafsirkan kejadian atau peristiwa yang akan dialami dengan bentuk kata-kata.

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang, dengan jangka waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 Sampai dengan 15 Juni.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

Proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

a. Metode yang digunakan santri dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang.

Metode dalam menghafalkan AL-Qur'an sangatlah penting di terapkan dalam lembaga pendidikan tahfidzil Qur'an atau bisa di sebut dengan Pondok Pesantren tahfidz. Sebagai bentuk upaya memudahkan para santri dalam preoses menghafal Al-Qur'an,

Menurut KH. Ainul Yaqin, SQ. selaku pengasuh PP Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang menyatakan bahwa metode yang digunakan di dalam menghafal Al-Qur'an di pondok tersebut yakni "Menggunakan Metode Habitiasi(pembiasaan), artinya para santri dibiasakan untuk berinteraksi dengan al-Qur'an dengan segala bentuknya, mulai dari Muroqabah, Sholat Jama'ah, Penjagaan al-

Qur'an secara keseluruhan atau merata , tidak tebang pilih pada juz-juz atau surat-surat tertentu saja, melainkan merata 30 juz, sehingga disamakan konsep "JOGOROTO".

Konsep penjagaan al-Qur'an ala JOGOROTO itu bisa diringkas dalam tabel berikut ini: Konsep JOGOROTO tersebut berpedoman pada prinsip yang dipegang oleh Pendiri Madrasatul Qur'an Tebuireng (Hadlrotus Syaikh KH. Yusuf Masyhar), Hamalatul Qur'an menjalankan prinsip dasar pengembangan tahfidzul Qur'an yang ideal, di antaranya adalah pembinaan fashahah secara intensif sehingga para huffadh tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz dengan lancar, tetapi juga dibekali dengan bacaan yang haqqat tilawah sesuai dengan standar qiro'ah muwahhadah versi Madrasatul Qur'an Tebuireng.

Metode Takrir (berulang) pada esensinya adalah metode yang sangat ringan untuk menghafalan. Saa'dulloh menjabarkan sebagai berikut:

1. Takrir atau berulang, para penghafal di haruskan untuk memanfaatkan efesiensi waktu guna dalam pengulangan harus memiliki target waktu untuk pengulangan selanjutnya secara personal (mandiri). Adapun ketika sudah hafal ayat tertentu idealnya harus di ulang dua kali setiap hari dalam satu minggu, begitupun untuk hafalan yang lama agar tidak lupa di hafal setiap hari dua kali dalam satu minggu. maknanya, semakin bertambah banyak hafalan semakin banyak juga waktu yang akan di gunakan dalam menghafal secara Takrir (berulang).
2. Pada waktu solat penghafal al quran sudah seharusnya untuk membaca ayat yang sudah di hafal. Hal ini sangat efektif untuk melatih daya ingat penghafal. Ditambah lagi pemanfaatan waktu dalam menghafal sehingga hafalan sangat kuat.
3. Pengulangan bersama, metode ini bisa di lakukan dengan teman sejawat penghafal lainnya. Cara dengan membaca bergantian, menyimak, dan mengingatkan. Cara ini tidak harus dengan satu teman, namun bisa di lakukan dengan banyak teman, tergantung tingkat kenyamanan yang di rasakan oleh para penghafal al quran.
4. Mengulang kepada orang tua atau guru. Setelah hafalan di kumpulkan dengan metode diatas maka sudah semestinya guru menagih atau para penghafal menyetor hafalan yang sudah di hafal. Hal ini sesuai dengan kesepakatan di awal antara orang tua atau guru dan murid, namun pada umumnya para penghafal menyetorkan sedikitnya dua lembar. Sebab jika kurang dari dua lembar target hafalan biasanya kan memberi dampak yang tidak ideal dalam target hafalan. Sementara Zamroni dan Kaplale memiliki kalkulasi lain dalam menghafal al quran. Pada penghafal yang menggunakan metode takrir ada beberapa hal yang harus di lakukan sebelum memasuki hafalan dengan metode takrir. Yakni sebagai berikut:

1. Niat untuk menghafal, berupa doa sebagai bentuk konsistensi dalam proses menghafal
  2. Upayakan membuat target hafalan yang di tempuh setiap hari
  3. Setiap hari para anak membuat target hafalan, biasanya sebanyak satu halaman.
  4. Baca hafalan kepada orang yang ingin mendengarkan.
  5. Menjaga hafalan maka para anak selalu mendengarkan hafalannya kepada orang lain, sebelum disetorkan kepada guru.
- b. Strategi Pembelajaran di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang.

Strategi yang terencana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Strategi erat kaitannya dengan teknis dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Pemahaman tersebut diawali dari stimulus pada setiap individu dalam mendorong atau memotivasi sehingga memberikan respon dalam kegiatan pembelajaran Bahasa. (Sari, n.d.)

Strategi pembelajaran dapat juga diartikan sebagai pola pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwasannya siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sangat sering digunakan secara bergantian. Teknik ialah jalan atau alat (way or means) yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapainya. Guru yang efektif kapanpun siap menggunakan berbagai metode (teknik) dengan efektif dan efisien untuk menuju tercapainya tujuan. (Anitah, 2013)

Dari batasan-batasan tersebut, dapat dipahami bahwasannya strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Sebagai salah satu pola aktivitas pendidik – peserta didik, strategi pembelajaran memuat sejumlah komponen yang membentuk jalinan keterkaitan dalam wadah yang disebut dengan pola pembelajaran. Dick dan Carey memandang strategi pembelajaran sebagai penjelasan tentang komponen-komponen umum dari seperangkat materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan itu, untuk menghasilkan suatu hasil belajar tertentu pada peserta didik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasannya strategi yaitu suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang tepat dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya yang ada agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Dihubungkan dengan strategi menghafal al-Qur'an sejak usia dini maka dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang ditetapkan oleh orang tua dalam mendidik anak agar anak bisa menjadi seorang yang menghafal al-Qur'an sejak usia dini melalui berbagai tindakan yang tepat dan didukung oleh sumber daya yang ada untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Maka dari itu, dengan menghafal, mempelajari, serta memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan menjadikan pribadi santri menjadi yang lebih baik, karena di dalam Al-Qur'an banyak sekali pelajaran yang di dapat dan juga agar lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT.

c. Pengaruh Metode dan Strategi Pembelajaran ini terhadap keberhasilan hafalan santri Pondok Pesantren Hamalatu Qur'an Jogoroto Jombang.

Pengaruh dari metode dan strategi ini sangatlah besar bagi kelancaran dan keberhasilan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Pengaruh metode menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat berkaitan dengan masalah metode menghafal, dalam prinsipnya para penghafal Al-Qur'an hendaknya memiliki metode yang tepat, menarik, dan nyaman sehingga dalam proses menghafal serta mengulangi hafalan, setidaknya para penghafal Al-Qur'an mempunyai metode sendiri sehingga metode tersebut bagian dalam proses menghafal, sebelum menghafal siswa mentasmi'kan bacaan yang akan di hafal dan selanjutnya setelah siswa hafal terus disetorkan ke musyrif/guru, setelah siswa selesai menyetorkan hafalan barunya maka akan siswa kan dituntut untuk mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal. Dalam hal ini metode menghafal sangat efektif dan efisien dalam menghafal Al-Qur'an maka kemampuan dengan metode menghafal akan menempati salah satu bagian yang paling penting dalam setiap proses penghafalan Al-Qur'an, hal ini tidak lain dan tidak bukan hanyalah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi menghafal, baik dari segi bacaan maupun dalam mengajar dan mencapai target-target hafalan yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat diduga kemampuan metode menghafal siswa sangat erat pengaruhnya terhadap hafalan Al-Qur'an siswa. (Mustafa, 2019)

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran dan mengetahui sejauhmana efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang, maka setiap harinya setoran hafalan secara langsung kepada pembimbingnya.

Adapun penilaian terkait tes mengulang hafalan ini, antara lain:

1. Makhraj dan tajwid
2. Mufashahah

### 3. Kelancaran

Kegiatan diadakan setiap hari, ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri dalam menghafal dan untuk memaksimalkan penerapan metode dan strategi pembelajaran serta bertujuan agar bisa melatih mental santri dalam menghafal dan muraja'ah didepan umum. Disamping itu adalah untuk mengetahui sejauhmana tingkat keefektivitasannya metode dan strategi pembelajaran yang telah diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Keberhasilan santri menghafal Al-Qur'an di pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang ditunjukkan dengan menghafal 30 juz Al-Qur'an. Buktinya sudah banyak Santri yang sudah khatam 30 juz meskipun santri tersebut belum lulus sekolah.

Metode dan strategi pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an adalah suatu program yang sangat diutamakan oleh pondok yang menjadi ciri khas pondok tersebut. Seluruh santri diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan.

Jadi, dengan adanya metode dan strategi pembelajaran menghafal Al-Qur'an, santri mempunyai hafalan yang baik dan benar. Dan dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran maka hafalan santri akan tetap terjaga dan selalu istiqamah dalam memuraja'ah baik hafalan baru maupun hafalan lama. Sehingga metode dan strategi pembelajaran yang di terapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an JJombang sangat efektif untuk mempermudah santri dalam menghafal Al-Qur'an.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Metode Habitiasi dan Strategi ala Jogoroto sangat efektif dan sangat membantu dalam hafalan para santri karena diterapkan dilingkungan yang Qur'ani dimana 24 jam nonstop selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an. Metode yang digunakan dengan mengintegasikan hasil-hasil penelitian efektif digunakan dalam keberhasilan hafalan para santri.

1. Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Menggunakan metode habituasi (pembiasaan), artinya para santri dibiasakan untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap waktu dengan segala bentuknya, mula dari muqorobah, sholat jamaah.
2. Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an menggunakan strategi Jogoroto (dijaga dan merata yaitu para santri di desain agar bisa menghafal Al Qur'an dalam waktu kurang dari 6 bulan. Tahapannya yakni Binadhoh, kemudian dilanjut Bilghoib/tahfidz.
3. Peluang keberhasilan para santri dalam menghafal Al-Qur'an sangat tinggi sekali, karena menggunakan metode seperti bayi yang tidak bisa berbicara, terus menerus dibiasakan untuk berbicara sampai ia bisa bicara dan siapapun bisa.

Sehingga tingkat keberhasilan santri menghafal dalam waktu 6 bulan bisa tercapai.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, W. sri. (2013). *Strategi Pembelajaran Tarannum*. 15–75.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Mustafa. (2019). Pengaruh Metode Menghafal dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an. *Journal of Islamic Educatioan*, 1(2), 389–400.
- Sari, F. dan R. D. K. (n.d.). Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Jurnal Umj*, 108–113.